

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta

Sekar Adi Trisnaningrum^{*1}, Mintauli Debaraja²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, Tangerang

Email : ^{*1}sekar@raharja.info, ²mintauli@raharja.info

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dipilih menggunakan purposive sampling dengan hasil 28 Bank Umum Swasta. Data yang diteliti berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi Bank Umum Swasta periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA), sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi secara negatif terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional; Dana Pihak Ketiga; Profitabilitas.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Third Party Funds (DPK) and Operating Costs to Operating Income (BOPO) on Profitability (ROA) in Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling was selected using purposive sampling with the results of 28 Private Commercial Banks. The data used in this research is in the form of secondary data obtained from published reports of Private Commercial Banks for the 2018-2022 period. This research used a quantitative approach to the data analysis method used, namely the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that Third Party Funds have no effect on Profitability (ROA), while Operating Costs to Operating Income (BOPO) have a negative affect on Profitability (ROA). Simultaneous results of Third Party Funds and Operating Costs to Operating Income (BOPO) affect Profitability (ROA)

Keywords: Operating Costs to Operating Income; Profitability; Third Party Funds

1. Pendahuluan

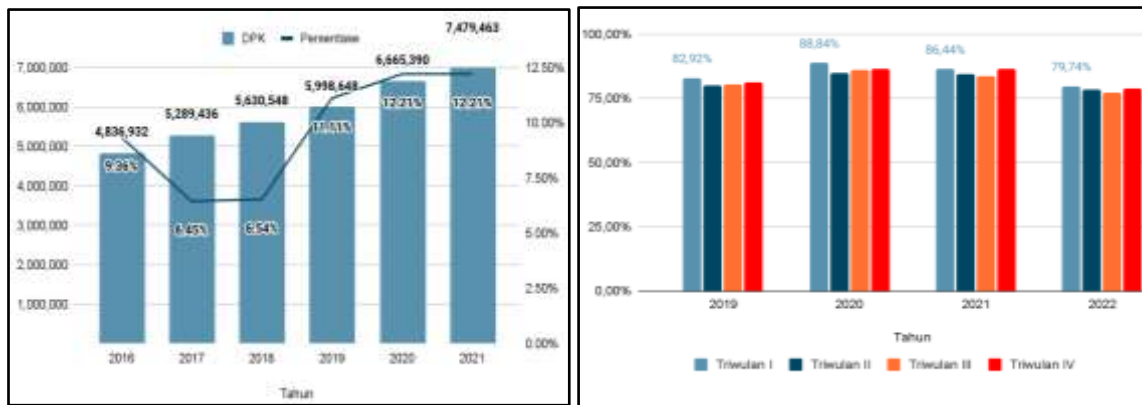
Menurut Ningsih S. (2021) optimalisasi kedudukan perbankan bisa menolong perkembangan ekonomi Indonesia secara berkesinambungan. Peran perbankan dalam menstabilisasi keuangan ialah sesuatu pilar sebagai daya guna kebijakan moneter. Jika kinerja keuangan perbankan dalam memperoleh profit mengalami penurunan, maka perihal tersebut jadi penghambat perkembangan ekonomi di Indonesia.

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mendapatkan

keuntungan ataupun profitnya secara menyeluruh. Bank Indonesia lebih mementingkan evaluasi ROA sebab lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

DPK ialah dana yang paling penting dalam kegiatan perbankan karena dapat menunjang kegiatan operasional. Menurut Dawood U. (2014) semakin tinggi perbankan mendapatkan DPK maka akan mempengaruhi Profitabilitas atau ROA yang semakin tinggi juga. Efektifnya mendapatkan DPK perbankan sebesar 5% setiap tahunnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Jika tidak ada pergerakan menghadapi risiko peningkatan dana maka dapat mempengaruhi hasil dalam penelitian penulis terhadap profitabilitas.

Gambar A.1 & A.2
Perkembangan DPK Tahun 2016-2021 dan Persentase BOPO Tahun 2019-2022



Sumber : Data diolah dari www.bps.go.id (2023) dan www.ojk.go.id (2023)

Gambar A.1 menyimpulkan pertumbuhan DPK yang tiap tahunnya mengalami kelambatan. Menurut Husaeni U. A. (2017) dan Hatiana N., & Pratiwi A. (2020) DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dawood U. (2014) berpendapat DPK berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Hasibuan E., Theresya H., & Gaol L. F. L. (2021) DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

BOPO berupa perbandingan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Persentase diatas, BOPO melebihi ketentuan nilai efisiensi (70-80%). Jika bank tidak mencapai efisiensi biaya maka profitabilitas yang diperoleh bank semakin kecil. Penelitian menurut Sari R. (2020) BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut A'la N., Maulina I., & Najma S. (2022) BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Astutik P. (2018) BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sehubungan dengan ditemukannya permasalahan dan *research gap* yang peneliti temukan dari penelitian sebelumnya, hal tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang ada atau tidaknya pengaruh DPK dan BOPO terhadap profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Ghozali (2018) kuantitatif ialah metode penelitian yang menggunakan data angka yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan rumus statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum swasta yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel tersebut dan mendapatkan 28 bank umum swasta.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data tersebut berupa data *time series* yang berasal dari laporan keuangan perbankan (2018-2022) yang telah dipublikasikan di situs resmi www.idx.co.id. Sebanyak 140 data (28x5 periode) dan di outlier kan menjadi 110 untuk normalitas data.

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi standar deviasi, rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximal*), dan nilai minimum (*minimum*).

Asumsi Uji Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten. Yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas; Uji Multikolinieritas; Uji Heteroskedastisitas; dan Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi linier berganda adalah alat untuk mengetahui hubungan secara linier pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Rumus yang digunakan analisis regresi linier berganda untuk menentukan persamaannya regresinya adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya. Untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya hipotesis tersebut maka harus dilakukan analisis guna mengetahui pengaruhnya, yaitu uji F dan uji T.

Koefisiensi Determinasi

Menurut Bahri, S. (2018) R² menilai seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel terikat itu. Koefisiensi determinasi bisa dilihat pada tabel Anova dari nilai r dan R square SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Pada ROA Bank Umum Swasta dalam rentang waktu periode 2018-2022 diperoleh nilai minimum sebesar -0,08500, nilai maximum sebesar 0,5160, nilai Sum sebesar 1,68470, nilai mean sebesar 0,0120336, nilai standar deviasi 0,02023746, dan variance 0,000. Pada DPK diperoleh nilai minimum sebesar 0,21710, nilai maximum sebesar 0,99050, nilai Sum sebesar 118,41462, nilai mean sebesar 0,8458187, nilai standar deviasi sebesar 0,14374523, dan variance sebesar 0,021. Pada BOPO diperoleh nilai minimum 0,31050, nilai maximum 2,34500,

nilai Sum 121.21310, nilai mean sebesar 0,8658079, nilai standar deviasi sebesar 0,27804046, dan variance sebesar 0,077.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel C.1 Hasil Uji Normalitas menggunakan K-S

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00458004
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 14 Juli 2023

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam tabel diatas menunjukkan hasil nilai signifikan dari nilai residual yaitu sebesar 0,147 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa data sampel pada penelitian ini menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel C.2 Hasil Uji Multikolinieritas dengan *Correlation Partial*

Control Variables		DPK	BOPO
ROA	DPK	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	,158
		df	0
	BOPO	Correlation	,158
		Significance (2-tailed)	1,000
		df	107

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian diatas terlihat variabel independen mempunyai nilai signifikan yaitu sebesar 0,101, > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dinatara variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel C.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Menggunakan Uji *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,008	,282		,029	,977
1 DPK	-,294	,277	-,101	-1,061	,291
BOPO	,004	,002	,147	-1,541	,126

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan kepada pengamatan lain. Nilai DPK

menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,291 > 0,05\%$, dan BOPO menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,126 > 0,05\%$. Jadi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel C.4 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin Watson (D-W)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918 ^a	.842	.839	.0046327	1,569

Menurut Imam Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara variabel penelitian. Terdapat nilai DW 1,569 yang berarti nilai DW termasuk di antara -2 sampai +2 sehingga dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi ataupun gangguan autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel C.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.077	.005			
	DPK	.006	.005	.053	.991	1,009
	BOPO	-.082	.003	-.921	.991	1,009

Sehingga dapat diperoleh $ROA = 0,007 + 0,006 (DPK) - 0,082 (BOPO) + 0,158$ Nilai ϵ atau *error terms* sebesar 0,158 (hasil dari $= 1 - 0,842$). Nilai 0,842 merupakan nilai *R square* yang terdapat pada uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa; (a) Diperoleh hasil nilai konstanta 0,077 yang berarti apabila variabel independen bernilai 0 maka ROA akan bernilai 0,077; (b) Koefisien DPK sebesar 0,006, berarti apabila variabel DPK meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,006, dengan asumsi BOPO nilainya tetap; (c) Koefisien BOPO sebesar -0,082, berarti jika variabel BOPO meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan turun sebesar -0,082, dengan asumsi nilai DPK tidak berubah.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel C.6 Hasil Uji Parsial (*t-test*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	.005		16,527	.000
	DPK	.006	.005	.053	1,361	.176
	BOPO	-.082	.003	-.921	-23,859	.000

Menurut Ghazali (2018) Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel menerangkan isi dari variabel dependen. Hasil dari Uji T, untuk variabel DPK dengan T Hitung sebesar $1,361 < T$ Tabel sebesar 1,98217 dan dengan nilai signifikan sebesar $0,176 > 0,05$ berarti variabel DPK tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan untuk BOPO dengan T Hitung sebesar $-23,859 > T$ Tabel sebesar 1,98217 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Uji F

Tabel C.7 Hasil Uji Fisher (*f-test*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	2	,006	285,060	,000 ^b
	Residual	,002	107	,000		
	Total	,015	109			

Menurut Bahri, S. (2018) Uji F adalah sebuah analisis yang menjelaskan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dengan nilai F Hitung sebesar 285,060 > nilai F Tabel sebesar [3.081193](#), dan nilai signifikan α sebesar 0,000 < 0,05, artinya DPK dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Koefisiensi Determinasi

Dilihat pada tabel C.4, nilai multiple R sebesar 91,8% DPK dan BOPO berhubungan erat dengan ROA. Sedangkan untuk nilai R² sebesar 84,2% dalam menjelaskan yang diberikan DPK dan BOPO terhadap ROA (baik secara parsial/simultan). Sisanya sebesar 15,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hipotesis pertama pengujian model regresi yang diteliti pada uji T menunjukkan bahwa DPK menghasilkan nilai T Hitung 1,361 < T Tabel sebesar 1,98217, dan nilai signifikansinya sebesar 0,176 > 0,05. Disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan nilai DPK dari persentase peningkatan yang kurang efektif terhadap liabilitas guna mendukung kegiatan operasional, sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut sejalan dengan teori Kasmir (2018) bahwa DPK merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan apabila bank dapat menanggung operasionalnya dari dana ini. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat kesamaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu menurut Mulyanti S., Agusti R., & Azhari (2023), A'la, N., Maulina, I., & Najma, S. (2022), Farassari, N. (2021), dan Hasibuan, E., Theresya, H., & Gaol, L. F. L. (2021)

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis kedua dari pengujian model regresi yang diteliti pada uji T, menghasilkan nilai T Hitung -23.859 > T Tabel 1,98217, dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan banyaknya nilai BOPO yang melebihi nilai efisien pada bank umum swasta mengakibatkan menurunnya ROA. Terdapat kesamaan hasil penelitian terdahulu yaitu menurut Dawood U. (2014), Shawuya J., & Koroleva E. (2022), dan Astutik, P. (2018).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis ketiga dari pengujian model regresi yang diteliti pada uji F, yaitu nilai F Hitung 285,060 > F Tabel 3.081193, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga hasil dari penelitian menunjukkan DPK dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Berdasarkan nilai R Square (R²) yaitu 0,842 (84,2%). Variabel DPK dan BOPO dalam kemampuan menjelaskannya sangat berpengaruh terhadap ROA. 15,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis untuk menguji pengaruh DPK dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta periode 2018-2022 dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan kesimpulan dan hasil keputusan bahwa: (1) DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, (2) BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, (3) DPK dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Daftar Pustaka

- [1] Bahri, S. *Metode Penelitian Bisnis - Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Ed.1, Yogyakarta: ANDI, 2018
- [2] Dawood, U. Factors impacting profitability of commercial banks in Pakistan for the period of (2009-2012). *International Journal of Scientific and Research Publications*, <https://www.ijsrp.org/research-paper-0314/ijsrp-p27110.pdf>, 2014
- [3] Ghozali, I. *Aplikasi Multivariat Dengan Program IBM SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2018
- [4] Kasmir. *Dasar – dasar perbankan*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014
- [5] Ningsih S. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina, 2021
- [6] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2014